

BAB IV KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kegiatan Kerja Profesi yang dilaksanakan di KSP TMU menjadikan Praktikan sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya yang siap terjun ke dalam dunia profesional. Dengan latar belakang sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen, Kegiatan Kerja Profesi memberikan Praktikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu dan wawasan terkait ilmu manajemen ke dalam pekerjaan. Melalui Kegiatan Kerja Profesi di KSP TMU, Praktikan dapat simpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Aliran dana transaksi harian anggota di KSP TMU dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:
 - a. Dana Masuk:
Aliran dana masuk juga dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:
 - i. Penempatan Simpanan Berjangka.
 - ii. Menabung di rekening Tabungan Tunas.
 - b. Dana Keluar:
Aliran dana keluar artinya KSP TMU melakukan pembayaran ke rekening bank lain milik anggota. Seperti contoh, seorang anggota memiliki Simpanan Berjangka yang jatuh tempo dan ingin mencairkannya, maka KSP TMU melakukan transfer ke rekening Bank milik anggota tersebut.
2. Alur pengelolaan basis data keanggotaan di KSP TMU, mulai dari pengisian formulir penerimaan keanggotaan, memasukkan data yang tertera pada formulir ke sistem Teradata, mengarsipkan formulir penerimaan keanggotaan, hingga melaporkan kepada Sekretaris Pengurus.
3. Menyediakan informasi yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan divisi *funding* di KSP TMU. Informasi pendukung

kebutuhan divisi *funding* seperti surat perpanjangan simpanan berjangka, daftar simpanan berjangka yang akan jatuh tempo, ringkasan portofolio dana simpanan anggota, dan daftar ulang tahun anggota KSP TMU.

Dengan demikian, tujuan Kegiatan Kerja Profesi telah berhasil dicapai oleh Praktikan, yang mencerminkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam dunia kerja. Selain itu, Kegiatan Kerja Profesi ini juga telah memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan jaringan profesional, yang sangat berharga dalam karier di masa depan. Interaksi dengan berbagai pihak di KSP TMU membantu dalam memahami pentingnya kerja sama tim, komunikasi yang efektif, dan adaptasi terhadap berbagai situasi.

4.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, tujuan dari Kegiatan Kerja Profesi telah berhasil Praktikan capai, namun dalam prosesnya terdapat kendala yang menghambat Praktikan dalam melaksanakan Kegiatan Kerja Profesi. Adapun saran yang dapat Praktikan berikan kepada KSP TMU, sebagai berikut:

- Untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi informasi, peningkatan komunikasi antara tenaga pemasar dan divisi operasional sangat diperlukan. Hal ini akan memastikan bahwa informasi yang diperoleh tenaga pemasar dari anggota dapat disampaikan dengan tepat kepada admin operasional. Dengan demikian, potensi kesalahan dalam penyebaran informasi dapat diminimalkan.
- Optimalisasi komunikasi antara tenaga pemasar dan admin operasional sangat penting, terutama dalam konteks penerimaan keanggotaan baru. Idealnya, informasi yang disampaikan oleh tenaga pemasar kepada admin operasional harus lengkap dan jelas sejak awal. Dengan demikian, dapat menghindari pertanyaan tambahan yang mungkin diperlukan oleh admin operasional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi proses secara keseluruhan.